**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

 Seluruh pembelajaran yang diperuntukkan bagi peserta didik pada jalur pendidikan formal jenjang pendidikan dasar dan menengah lazim dikelompokkan menjadi dua macam yaitu kegiatan intrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler. Untuk dapat meningkatkan mutu layanan pembelajaran terhadap peserta didik, maka kegiatan intrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler harus dilaksanakan secara berimbang serasi dan proporsional serta sesuai dengan fungsi pendidikan nasional yang diperjelas dalam Undang-Undang sistem pendidikan nasional tahun 2003 (bab II pasal 3) yang menyebutkan bahwa:

 *Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[[1]](#footnote-2)*

 Kegiatan ekstrakurikuler bagi kalangan siswa biasa disingkat sebagai "*ekskul*" merupakan kegiatan penunjang kegiatan intrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran dan di luar layanan konseling untuk membantu pengembangan para siswa. Dalam Kamus Ilmiah Populer, ekstrakurikuler adalah "pelajaran atau pendidikan tambahan diluar kurikulum/rencana pelajaran".[[2]](#footnote-3)Menurut Kamus lengkap Bahasa Indonesia, ekstrakurikuler adalah "berada di luar program, tidak termasuk progarm khusus, progaram tambahan".[[3]](#footnote-4) Sedangkan menurut Sulistyorini ekstrakurikuler adalah “kegiatan yang dilakukan disekolah Islam, namun dalam pelaksanaannya berada diluar jam pelajaran resmi dikelas”. Artinya diluar jam-jam pelajaran yang tercantum dalam jadwal pelajaran. "Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar siswa dapat memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan, mendorong pembinaan nilai dan sikap demi untuk mengembangkan minat dan bakat siswa".[[4]](#footnote-5) Oleh sebab itu, kegiatan ektrakurikuler dapat berfungsi sebagai wadah penyaluran hobi, minat, dan bakat para siswa secara positif yang dapat mengasah kemampuan, daya kreativitas, jiwa sportivitas, dan meningkatkan rasa percaya diri dan lain-lain.Akan lebih baik lagi bila kegiatan ini mampu memberikan prestasi gemilang di luar sekolah sehingga dapat mengharumkan nama sekolah. Pada suatu satuan pendidikan menengah lazim terdapat daftar kegiatan ekstrakurikuler semisal dalam bidang keolahragaan, bidang keagamaan/kerohanian, bidang kesenian, bidang kepramukaan, bidang Palang Merah Remaja (PMR), bidang Karya Ilmiah Remaja (KIR).

Disamping itu Siswa selaku pihak yang mendapatkan layanan pembelajaran oleh setiap guru, sebagaimana dalam mata pelajaran matematika pada Madrasah Aliyah, diharapkan dapat menjalani aktivitas belajar dengan sungguh-sungguh agar mencapai hasil belajar sebagaimana dirumuskan oleh guru dalam silabus dan Rencana Pelakanaan Pembelajaran (RPP).

 Pada dasarnya pendidikan memberikan bimbingan dan tuntunan kepada seseorang untuk meningkatkan kualitas dirinya dan perananya dalam masyarakat.[[5]](#footnote-6) Oleh karena itu dengan peningkatan kualitas tersebut juga harus diimbangi dengan hasil belajar yang baik dari jam sekolah maupun di luar jam sekolah. Hal itu mendorong siswa untuk mengikuti kegiatan luar sekolah yakni kegiatan ekstrakurikuler untuk mendapatkan hasil belajar yang memuaskan. “Menurut Nana Sudjana, dalam memberikan penilaian hasil belajar juga memperhatikan sasaran pokok yang salah satunya menyangkut sikap, minat, perhatian, ketrampilan siswa sebagai akibat dari proses mengajar dan belajar”.[[6]](#footnote-7)

Menurut ibu Srinatun selaku Pembina PMR MAN Tulungagung 1, mengatkan bahwa “siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler PMR rata-rata mempunyai prestasi dikelasnya kerana mereka mempunyai kemampuan bersosialisasi yang baik dibandingkan dengan siswa yang tidak ikut ekstrakurikuler serta secara mental mereka menjadi lebih berani ”[[7]](#footnote-8). Sedangkan menurut Penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Bahrun Tantowi dengan judul “Korelasi Kegiatan Ekstrakurikuler dengan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Tulungagung Tahun Ajaran 2011-2012” menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler dengan hasil belajar matematika siswa. Oleh karena itu, Penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut di MAN Tulungagung 1 tentang pengaruh ekstrakurikuler Pramuka dan Palang Merah Remaja (PMR) terhadap hasil belajar siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MAN Tulungagung 1 beraneka ragam. Dalam hal ini tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler di sekolah adalah untuk meningkatkan keterampilan yang ada pada diri siswa, hal ini dikatakan oleh Bapak Masduki. Sedangkan menurut Ibu Esty Setia selaku koordinator BP/BK mengatakan “ekstrakurikuler bertujuan agar siswa memiliki kemampuan diluar akademik dan bertujuan meningkatkan kecerdasan bagi siswa untuk berkreasi. Sedangkan menurut Bapak Imam Mismadi selaku waka kurikulum mengatkan “kegiatan ekstrakurikuler di MAN Tulungagung 1 terdiri dari kegiatan pramuka, PMR, Drumband, Qosidah, kaligrafi dan lain sebagainya.[[8]](#footnote-9)

Dari keanekaragaman kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MAN Tulungagung 1, Penulis sengaja memfokuskan penelitian ini pada bidang Pramuka dan Palang Merah Remaja (PMR) karena kedua bidang ini mempunyai kelebihan-kelebihan yang dapat menunjang meningkatnya hasil belajar serta karier siswa dimasa depan. Secara umum diantara kelebihanya adalah sebagai berikut:

1. Ekstrakurikuler pramuka dan PMR memiliki jenjang karier hingga nasional
2. Memiliki benyak event baik ditingkat kabupaten, propinsi maupun nasional
3. Memiliki seragam yang menarik dengan segala atribut-atributnya
4. Pengakuan keanggotaanya tidak hanya disekolah tetapi juga sampai pusat.[[9]](#footnote-10)

Fenomena yang penulis peroleh ini secara akademis dapat dipandang sebagai keunikan dan menarik untuk diteliti lebih lanjut, lebih-lebih bila mengingat para siswa merupakan bagian dari generasi muda yang harus dipersiapkan memahami pola pikir matematis dalam mengurai dan mengatasi masalahnya sendiri yang semakin kompleks seiring dengan pertambahann usia dan perkembangan kehidupan, juga harus dipersiapkan menggali pelajarandari para matematikawan dalam memberikan sumbangan pemikiran matematis bagi dinamisasi peradaban dunia, agar senantiasa komitmen menjadi generasi penerus yang handal dalam memperjuangkan cita-cita kehidupan berbangsa, bernegara, dan beragama di masa mendatang.

 Paparan diatas menarik perhatian sekaligus mendorong penulis untuk mengadakan penelitian yang hasilnya nanti akan dituangkan dalam skripsi dengan judul " **Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Tulungagung 1 Tahun Ajaran 2012-2013**"**.**

1. **Identifikasi Masalah**

 “Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah kegiatan mendeteksi, melacak atau menjelaskan aspek permasalahan yang muncul dan berkaitan dengan judul penelitian, masalah penelitian dan bahkan berkaitan dengan variabel penelitian”.[[10]](#footnote-11) Sebagai permasalahan umum, tema skripsi diatas apabila dicermati dengan seksama, maka dapat dikenali dan diidentifikasi sub masalah yang relatif banyak seperti dibawah ini :

* 1. Klasifikasi kegiatan ekstrakurikuler.
		1. Kegiatan ekstrakurikuler bidang keolah-ragaan.
		2. Kegiatan ekstrakurikuler bidang keagamaan/kerohanian.
		3. Kegiatan ekstrakurikuler bidang kesenian.
		4. Kegiatan ekstrakurikuler bidang kepramukaan.
		5. Kegiatan ekstrakurikuler bidang Palang Marah Remaja (PMR).
		6. Kegiatan ekstrakurikuler bidang Karya Ilmiah Remaja (KIR)
	2. Hasil belajar matematika siswa pada semester ganjil tahun ajaran 2012/2013.
1. **Pembatasan Masalah**

 Agar secara akademik terjadi pembahasan yang intensif dan mendalam serta ”penelitian yang dilakukan lebih terarah dan terfokus”[[11]](#footnote-12) maka terhadap sekian sub masalah yang dikenali dan diidentifikasi diatas perlu dipilih dan dibatasi menjadi seperti dibawah ini :

1. Kegiatan ekstrakurikuler yang meliputi: Pramuka dan Palang Merah Remaja (PMR).
2. Hasil belajar siswa yang meliputi: hasil belajar matematika kelas X dan XI.
3. Subyek penelitian adalah siswa MAN Tulungagung 1 tahun ajaran 2012/2013.
4. **Rumusan Masalah**

Untuk memenuhi ketentuan yang mampu memberikan arahan secara jelas dan tepat ketika pengumpulan dan reduksi data untuk kemudian dianalisis dan hasilnya dituangkan kedalam skripsi ini, maka berdasarkan pembatasan masalah diatas, dapat disusun rumusan masalah yang akan diteliti dalam kalimat interogatif sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh kegiatan ekstrakurikuler bidang kepramukaan terhadap hasil belajar matematika siswa di MAN Tulungagung1 tahun ajaran 2012/2013?
2. Apakah ada pengaruh kegiatan ekstrakurikuler bidang Palang Merah Remaja (PMR) terhadap hasil belajar matematika siswa di MAN Tulungagung 1 tahun ajaran 2012/2013?
3. Apakah ada pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap hasil belajar matematikasiswa MAN Tulumgagung 1 tahun ajaran 2012/2013?
4. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini dapat dikemukakan dengan redaksi yang sederhana tetapi secara metodologis dapat diukur melalui aktifitas penelitian seperti dibawah ini:

* 1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh kegiatan ekstrakurikuler bidang kepramukaan terhadap hasil belajar siswa di MAN Tulungagung 1 tahun ajaran 2012/2013!
	2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh kegiatan ekstrakurikuler bidang Palang Merah Remaja (PMR) terhadap hasil belajar siswa di MAN Tulungagung 1 tahun ajaran 2012/2013!
	3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap hasil belajar matematika siswa MAN Tulungagung 1 tahun ajaran 2012/2013!
1. **Kegunaan Hasil Penelitian**

Kegunaan penelitian adalah manfaat dari hasil penelitian yang dilakukan, “yaitu sesuatu yang dapat digunakan oleh pihak-pihak lain untuk meningkatkan apa yang telah ada dan yang telah ditemukan dalam penelitian”.[[12]](#footnote-13)

1. **Secara Teoritis**

Hasil penelitiaan ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi khasanah ilmiah mengenai pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap hasil belajar siswa.

1. **Secara Praktis**
	* 1. Bagi Kepala Madrasah Aliyah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh kepala Madrasah Aliyah sebagai masukan dalam merumuskan kebijakan peningkatan mutu kegiatan ekstrakurikuler yang dapat mempengarui secara positif dengan peningkatan mutu kegiatan intrakurikuler .

* + 1. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh para guru sebagai masukan dalam merumuskan strategi yang lebih baik untuk memotivasi para siswa agar lebih serius dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang dapat memperkokoh capaian prestasi belajar yang mengarah pada maksimalisasi multi kecerdasan termasuk mengenai kecerdasan matematis.

* + 1. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan para siswa sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan pilihan jenis kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti untuk mengembangkan bakat, minat dan kreatifitas mereka masing-masing supaya dapat meraih prestasi belajar yang lebih baik untuk bekal menyongsong kehidupan yang akan datang.

* + 1. Bagi orang tua siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dalam memberi wawasan/bimbingan pada anaknya (yang kini menjadi siswa) dalam menentukan pilihan jenis kegiatan ekstrakurikuler yang dipandang lebih sesuai untuk peningkatan capaian prestasi belajar yang diprediksikan dapat mempercerah kehidupan di masa mendatang.

* + 1. Bagi peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan dalam pengembangan design/rancangan penelitian yang lebih relevan bagi tuntutan perkembangan zaman.

* + 1. Bagi Almamater (STAIN Tulungagung)

Sebagai sumber bahan kajian yang dapat dimanfaatkan bagi peneliti lain dengan studi kasus sejenis khususnya jurusan pendidikan matematika di STAIN Tulungagung.

1. **Penegasan Istilah**

 Agar para pembaca mempunyai persepsi, penafsiran dan pemahaman yang sama terhadap tema skripsi ini, maka dirasa perlu memaparkan penegasan istilah sebagai berikut:

* 1. Secara Konseptual.
		+ - * Pengaruh adalah “daya yang ada atau timbul dari susuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang”.[[13]](#footnote-14)
				* Kegiatan ekstrakurikuler adalah “kegiatan tambahan di luar rencana pelajaran; pelajaran/pendidikan tambahan diluar kurikulum”.[[14]](#footnote-15) “Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar siswa dapat memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan, mendorong pembinaan nilai dan sikap demi untuk mengembangkan minat dan bakat siswa”.[[15]](#footnote-16)
				* Hasil belajar adalah “prestasi yang telah dicapai siswa melalui suatu kegiatan belajar”.[[16]](#footnote-17)
	2. Secara Operasional

Yang dimaksud dengan pengaruh kegiatan ektrakurikuler terhadap hasil belajar matematika siswa adalah tingkat pengaruh kuantitatif antara kegiatan bidang kepramukaan dan bidang palang merah remaja dalam ekstrakurikuler yang diukur melalui angket berskala ordinal dengan hasil belajar mata pelajaran matematika yang diukur melalui hasil nilai ujian akhir semester ganjil tahun ajaran 2012-2013.

1. **Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah pemahaman yang berkaitan dengan pembahasan tema skripsi ini, maka perlu adanya sistematika pembahasan yang jelas.Berikut ini dikemukakan pokok-pokok masalah dalam skripsi ini. Adapun sistematika pembahasan adalah sebagai berikut :

BAB Pertama yaitu pendahuluan, pembahasan pada sub ini merupakan gambaran dari keseluruhan isi skripsi yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, penegasan istilah dalam judul, serta sistematika pembahasan

BAB Kedua yaitu berisikan tentang landasan teori yaitu uraian Tinjauan Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler, Tinjauan Tentang Hasil Belajar Matematika Siswa, Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler dengan Hasil Belajar Matematika, Anggapan Dasar, Hipotesis dan Uji Signifikasi dan Paradigma penelitian.

BAB Ketiga adalah memuat cara-cara memperoleh data sekaligus metode pengolahan data, sehingga memenuhi tuntutan skripsi ini, terdiri dari: pola dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data, data dan variabel, metode dan instrumen pengumpulan data, teknik analisis data dan prosedur penelitian.

BAB Keempat suatu pembahasan hasil penelitian yang meliputi deskripsi obyek penelitian, penyajian serta analisis data serta diskusi hasil penelitian.

BAB Kelima adalah merupakan bab penutup yang didalamnya dikemukakan kesimpulan sebagai suatu jawaban dari masalah yang telah diteliti dan dianalisa. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat diperoleh suatu gambaran yang sebenarnya dari masalah penelitian, sehingga dapat memberi saran-saran.

Kemudian dilengkapi daftar rujukan dan lampiran-lampiran yang diperlukan.

1. UU RI No. 20 Th. 2003.*Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jogjakarta: Bening, 2010),hal.17. [↑](#footnote-ref-2)
2. Dahlan al barry, *Kamus Ilmiah Populer,*(Surabaya: Arkola,2001) ,hal .144. [↑](#footnote-ref-3)
3. Em Zul Fajri dan Ratu Aprilia Senja, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia,(Aneka Ilmu bekerjasama Difa Publisher),hal.291. [↑](#footnote-ref-4)
4. Sulistyorini,Manajemen Pendidikan Islam, (Surabaya: Elkaf,2006),hal.80. [↑](#footnote-ref-5)
5. Abd Aziz, *Orientasi Pendidikan Agama di Sekolah* (Yogyakarta: teras, 2010), hal. 3. [↑](#footnote-ref-6)
6. Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*(Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009), hal. 113. [↑](#footnote-ref-7)
7. Hasil interview tentang ekstrakurikuler di MAN Tulungagung 1 [↑](#footnote-ref-8)
8. Hasil interview tentang ekstrakurikuler di MAN Tulungagung 1. [↑](#footnote-ref-9)
9. <http://pandupendidikan.blogspot.com>. Diakses tanggal 28 maret 2013. [↑](#footnote-ref-10)
10. Asrof Safi’I, *Metodologi Penelitian Pendidikan,* (Surabaya: eLKAF, 2005),.hal. 107. [↑](#footnote-ref-11)
11. Ibid,.hal. 108. [↑](#footnote-ref-12)
12. Ibid,.hal. 110 [↑](#footnote-ref-13)
13. W.J.S.Poerwadinata, *Kamus Umum Bahasa Indonesia,* (Jakarta: Balai Pustaka, 1976) [↑](#footnote-ref-14)
14. Dahlan al barry, *Kamus Ilmiah Populer…*,hal .144 [↑](#footnote-ref-15)
15. Sulistyorini,*Manajemen Pendidikan Islam…*,hal.80. [↑](#footnote-ref-16)
16. Salim P dan Salim Y, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer,.*(Jakarta: Modern English Press, 2003),hal.1190 [↑](#footnote-ref-17)